

## RANCANG BANGUN APLIKASI MONITORING PENCAPAIAN KINERJA KEPALA SEKOLAH DASAR BERBASIS WEB PADA LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) PROVINSI JAWA TIMUR

Firman Anom Hergantoro<sup>1)</sup> Bambang Hariadi<sup>2)</sup> Rahayu Arya Shintawati<sup>3)</sup>

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, Sistem Informasi

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)[Anom.firman@gmail.com](mailto:Anom.firman@gmail.com) 2)[Bambang@stikom.edu](mailto:Bambang@stikom.edu), 3)[Rahayu@stikom.edu](mailto:Rahayu@stikom.edu)

### **Abstract:**

*The develop Design of Web-Based Monitoring Application of the Achievement of Primary School Principals on Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Timur use Prototype Modeling method., can display the results of the performance of principal report in all eastern Java and an evaluation form on the training if the value of the performance of the principal each competency is not eligible. The trials' result concludes that the monitoring application of principals achievement is able to display reports the performance of the principal in implementing the six competencies of performance of each town, county, down to the level of the principal itself.*

**Keywords:** *Application, Monitoring of performance assessment, evaluation, web*

Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Timur berkedudukan sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan penjaminan mutu baik pendidikan dasar salah satunya yaitu menjamin mutu kepala sekolah dasar. Hal ini diatur dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007, Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 bahwa ada 6 kompetensi yang harus dimiliki untuk menjadi kepala sekolah yang profesional serta berkualitas dan berdampak pada peningkatan mutu sekolah yang dibinanya.

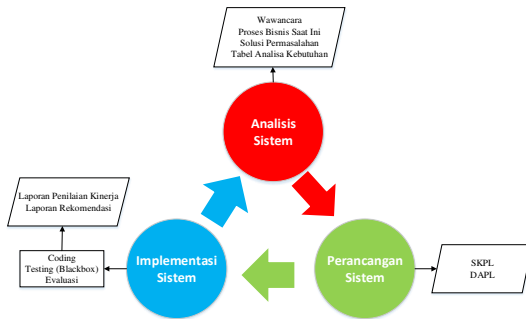
Pihak Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Timur sebagai lembaga penjaminan mutu pendidikan, khususnya bagian Seksi Pemetaan Mutu dan Supervisi saat ini mengalami kesulitan untuk mengawasi pencapaian kinerja atau progress kepala sekolah dasar dalam melaksanakan 6 kompetensi, kesulitan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami kepala sekolah dasar dalam melaksanakan 6 kompetensi tersebut. Hambatan-hambatan tersebut akan di evaluasi yang nantinya digunakan sebagai penentu kebijakan. Tidak adanya monitoring pelaksanaan, maupun evaluasi dari hambatan-hambatan yang dialami kepala sekolah dasar dalam pelaksanaan 6 kompetensi tersebut, akan berdampak pada turunya hasil penilaian kinerja, kualitas kepala sekolah dasar tersebut, dan

tentunya berpotensi terhadap turunya mutu sekolah yang dibinanya

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dibangun suatu aplikasi monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja kepala sekolah dasar berbasis web. Dengan adanya aplikasi monitoring dan evaluasi, maka dapat membantu pihak Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) untuk memonitoring pencapaian kinerja kepala sekolah dasar setiap kabupaten yang berada di Jawa timur, mengetahui hambatan-hambatan yang dialami kepala sekolah dasar dalam melaksanakan 6 kompetensi tersebut dan mengetahui history kepala sekolah dasar dalam hal pencapaian kinerja. Manfaat lainnya adalah dapat membantu pihak pengawas sekolah dalam membimbing dan mengawasi kepala sekolah yang di binanya, serta membantu pihak terkait untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai kegiatan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja kepala sekolah dasar.

### **METODE**

Metode yang dipilih dan digunakan dalam pembuatan aplikasi penilaian kinerja kepala sekolah berbasis web ini yaitu menggunakan metode *System Development Lyfe Cycle* (SDLC) model *Prototype* (Dennis,dkk, 2012).



Gambar 1. Metode Pembuatan Aplikasi

1. Analisis Sistem

Identifikasi masalah maka dilakukan wawancara di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Propinsi Jawa Timur, dengan objek wawancara Bagian Pemetaan Mutu Dan Supervisi Bapak Istas Bintoro, S.T. Analisis Sistem ini menghasilkan proses bisnis saat ini, solusi permasalahan, dan tabel analisa kebutuhan.

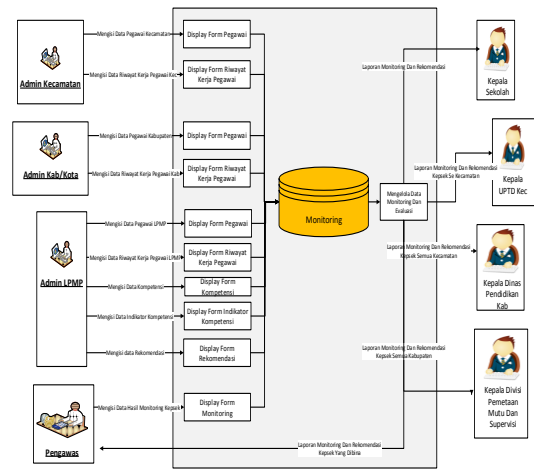
2. Perancangan Sistem

Pada tahapan ini adalah tahap perancangan di jabarkan dalam bentuk dokumen SKPL dan DAPL yang berisi Block Diagram, System Flow, Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), rancangan database berupa Entity Relationship Diagram (ERD), struktur tabel, serta desain I/O dari sistem informasi yang akan dibuat.

3. Implementasi Sistem

Pada tahap ini menjelaskan bagaimana aplikasi penilaian kinerja dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman antara lain HTML, CSS, Javascript, Bootstrap sedangkan server side scripting atau kode program yang jalan di sisi server adalah PHP. Setelah Tahap coding selanjutnya yaitu menjelaskan bagaimana aplikasi di tes menggunakan blackbox testing. Yang akan di test yaitu fungsi-fungsi yang ada didalam aplikasi penilaian kinerja kepala sekolah. Hasil dari tahapan ini berupa laporan kinerja dan rekomendasi kepala sekolah baik tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan dan tingkat sekolah

**.GAMBARAN UMUM APLIKASI**

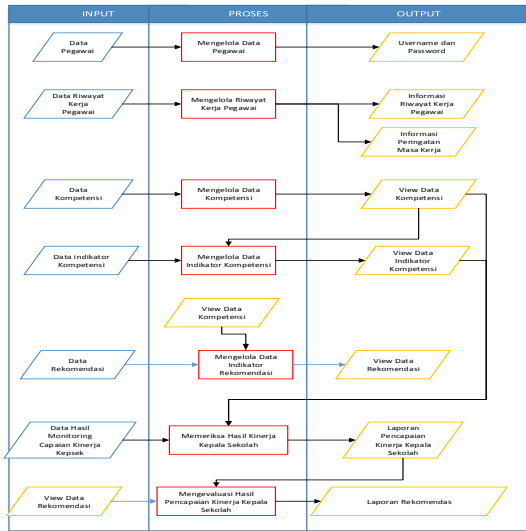


Gambar 2. Gambaran Umum Aplikasi

Pada Gambar 2 menjelaskan tentang gambaran umum aplikasi penilaian kinerja kepala sekolah dasar. Admin dibagi menjadi 3 bagian. Admin di tingkat Kecamatan, Kabupaten, Dan Propinsi. Admin kecamatan memasukan data pegawai kepala sekolah, pengawas, kepala UPTD Pendidikan Kecamatan agar mendapatkan username dan password. Selain itu Admin Kecamatan juga memasukan data riwayat kerja pegawai, data tersebut akan disimpan di database Monitoring. Admin di tingkat kabupaten memasukan data Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota untuk mendapatkan username dan password dan memasukan data riwayat kerja Kepala Dinas tersebut. Admin di Tingkat propinsi memasukan data Kepala Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi, serta admin Propinsi itu sendiri untuk mendapatkan username dan Password. Selain itu admin tingkat Propinsi tersebut memasukan data 6 Kompetensi, indikator kompetensi, dan rekomendasi yang nantinya akan digunakan saat proses monitoring dan evaluasi. Pengawas bisa memasukan hasil monitoring pencapaian kinerja kepala sekolah yang dibinanya kedalam sistem. Sistem akan mengelola data yang telah diinput admin tingkat Kecamatan, Kabupaten, dan Propinsi serta pengawas untuk membuat laporan dengan cara membaca data yang disimpan di database monitoring

**BLOK DIAGRAM**

Berdasarkan hasil analisa pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Timur selanjutnya peneliti merancang desain usulan model terhadap system yang dibutuhkan. Analisa kebutuhan system yang akan dibangun dijelaskan pada model blok diagram dibawah ini.



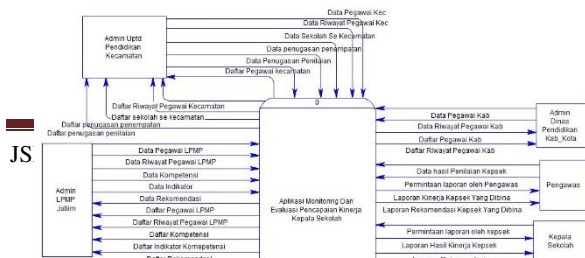
Gambar 3. Blok Diagram Aplikasi

**PERANCANGAN SISTEM**

Dari rancangan blok diagram yang digambarkan pada gambar 3, maka disusunlah tahapan perancangan system meliputi *data flow diagram*, *conceptual data model (CDM)* dan *physical data model (PDM)*.

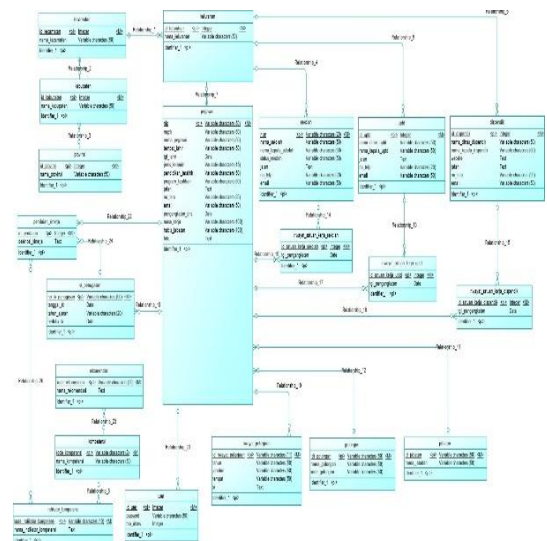
**1. Data Flow Diagram**

Tahap ini akan dijelaskan bagaimana aliran data yang terjadi pada aplikasi secara umum. *Data flow diagram* (DFD) dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data, dimana data diproses, dan dimana data disimpan.



Gambar 4. Context Diagram

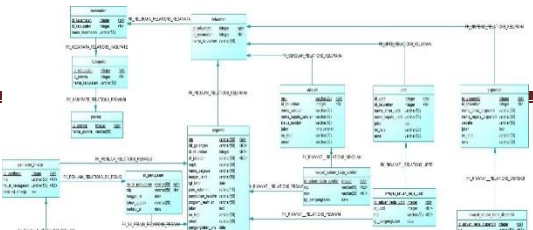
**2. Conceptual Data Model (CDM)**



Gambar 5. CDM Aplikasi

Pada gambar 5 menunjukkan struktur basis data dari aplikasi yang akan di bangun. Pada aplikasi ini terdiri dari 20 tabel yaitu tabel Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, Penilaian kinerja, sk\_penugasan, rekomendasi, kompetensi, indikator kompetensi, user, Pegawai, Riwayat Pekerjaan, sekolah, updt, dispendik, riwayat satuan kerja sekolah, riwayat satuan kerja updt, riwayat satuan kerja dispendik, jabatan dan golongan dengan masing-masing tabel terdapat sejumlah kolom. Di setiap tabel terdapat kolom sebagai *primay key* sebagai pembeda dari setiap baris pada tabel yang sama. Selain itu terdapat pula hubungan antara tabel atau bisa disebut juga *relationship* dengan jenis yang berbeda-beda.

**3. Physical Data Model (PDM)**



Gambar 6. PDM Aplikasi

Pada gambar 6 merupakan hasil generate dari Conceptual Data Model (CDM), dimana bentuk konsep dari struktur basis data aplikasi dikembangkan menjadi bentuk yang lebih jelas. Terdapat tambahan tabel pada PDM, yaitu tabel detil penilaian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ini adalah output atau keluaran yang dihasilkan oleh aplikasi *monitoring* penilaian kinerja. Proses-proses diatas menghasilkan beberapa *output* yaitu :

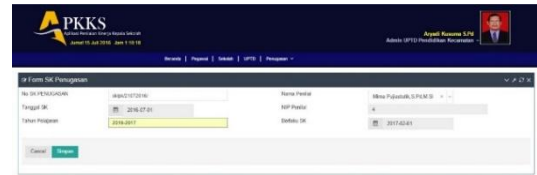
**Halaman Antarmuka**



Gambar 7. Halaman Antarmuka

Pada Gambar 7 diatas berisi tentang desain antar muka aplikasi Penilaian Kinerja Kepala Sekolah Berbasis Web. Untuk masuk aplikasi harus menggunakan username dan password. Username dan Password ini digunakan user untuk memasuki halaman sesuai hak aksesnya. User yang dimaksud adalah admin tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, pengawas, kepala sekolah, kepala updt kecamatan, kepala dispendik, dan kepala divisi pemetaan mutu dan supervisi lpmp jawa timur.

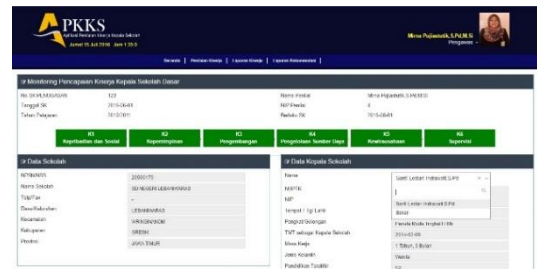
**Halaman Penugasan Penilaian**



Gambar 8 Halaman Penugasan Penilaian

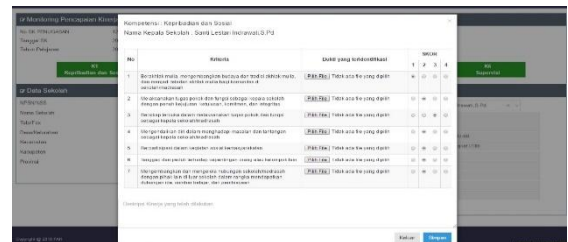
Pada Gambar 8 berfungsi untuk menambah data penugasan penilaian. Data Penugasan penilaian ini berfungsi untuk dasar atau acuan pengawas melaksanakan penilaian kinerja kepala sekolah. Berisi No sk, periode berlaku sk dalam menilai kinerja kepala sekolah.

**Halaman Proses Penilaian Kinerja**



Gambar 9. Halaman Proses Penilaian Kinerja

Pada Gambar 9 ini berisi tentang penilaian kinerja pengawas untuk menilai kepala sekolah yang dibinanya. Untuk menilai harus memilih kepala sekolah yang ingin dinilai. Setelah memilih kepala sekolah yang ingin dinilai ada 6 button kompetensi untuk menilai kinerja kepala sekolah. Setelah di pilih salah satu kompetensi yang ingi dinilai.



Gambar 10. Halaman penilaian kompetensi dan upload bukti

Pada Gambar 10 pengawas memasukan nilai antara 1-4 dan disertakan bukti bahwa kepala sekolah telah melaksanakan kinerja dan file tersebut di upload kedalam sistem.

**Laporan Kinerja Kepala Sekolah Yang Dipilih**



Gambar 11. Laporan Kinerja Kepala Sekolah Yang Dipilih.

Pada gambar 11 diatas adalah berisi tentang hasil penilaian kinerja kepala sekolah yang dilakukan oleh pengawas. Kepala sekolah bisa melihat kompetensi dan indikator kompetensi mana yang sudah dinilai, maupun belum. Selain itu kepala sekolah bisa melihat nilai tiap indikator kompetensi serta bukti yang sudah dilakukan kepala sekolah. Hasil akhir dari penilaian kerja ini halaman terakhir merupakan rekap dari hasil penilaian kinerja kepala sekolah.

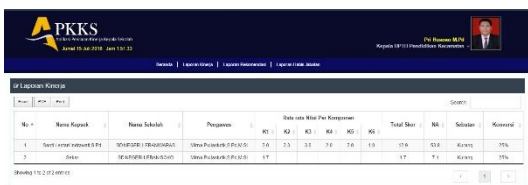
**Laporan Rekomendasi Kepala Sekolah Yang Dipilih**



Gambar 12. Laporan Rekomendasi Kepala Sekolah

Pada gambar 12 diatas adalah berisi tentang rekomendasi untuk kepala sekolah. Rekomendasi tersebut muncul apabila nilai rata-rata setiap kompetensi tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh permendiknas.

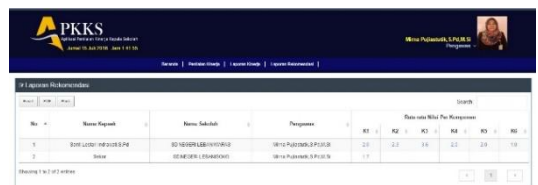
**Laporan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah Se Kecamatan**



Gambar 13. Halaman Laporan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah Se Kecamatan

Pada gambar 13 diatas adalah berisi tentang hasil penilaian kinerja kepala sekolah se- kecamatan. Kepala Uptd Pendidikan Kecamatan bisa memilih laporan berdasarkan nama kepala sekolah atau pengawas, selain itu bisa dipilih dengan nilai terbaik, atau bisa berdasarkan kompetensinya.

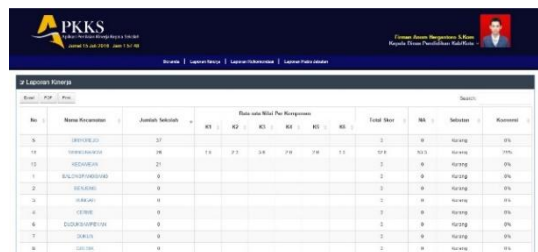
**Laporan Rekomendasi Kepala Sekolah Se Kecamatan**



Gambar 14. Halaman Laporan Rekomendasi Kepala Sekolah Se Kecamatan

Pada gambar 14 diatas adalah berisi tentang daftar kepala sekolah se kecamatan yang mendapatkan rekomendasi berupa pelatihan yang harus diikuti kepala sekolah apabila hasil penilaian kinerjanya tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan yaitu nilai masing-masing indikator kompetensi kurang dari 3.

**Laporan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah Se Kabupaten**



Gambar 15. Halaman Laporan Penuilaian Kinerja Kepala Sekolah Se Kabupaten

Pada gambar 15 diatas adalah berisi tentang hasil penilaian kinerja kepala sekolah se-kabupaten. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten bisa memilih laporan berdasarkan nama kepala sekolah atau pengawas, selain itu bisa dipilih dengan nilai terbaik, atau bisa berdasarkan kompetensinya.

**Laporan Rekomendasi Kepala Sekolah Se Kabupaten**

No.	Nama Rekomendasi	Jumlah Kepala Sekolah	K1	K2	K3	K4	K5	K6	Total Rekomendasi
1	BUNDAWATI	0							0
2	BUNDAWATI	0							0
3	BUNDAWATI	0							0
4	BUNDAWATI	0							0
5	BUNDAWATI	0							0
6	BUNDAWATI	0							0
7	BUNDAWATI	0							0
8	BUNDAWATI	0							0
9	BUNDAWATI	0							0
10	BUNDAWATI	0							0
11	BUNDAWATI	0							0
12	BUNDAWATI	0							0
13	BUNDAWATI	0							0
14	BUNDAWATI	0							0
15	BUNDAWATI	0							0
16	BUNDAWATI	0							0
17	BUNDAWATI	0							0
18	BUNDAWATI	0							0
19	BUNDAWATI	0							0
20	BUNDAWATI	0							0

Gambar 16. Halaman Laporan Rekomendasi Kepala Sekolah Se Kabupaten

Pada gambar 16 diatas adalah berisi tentang daftar kepala sekolah se kabupaten yang mendapatkan rekomendasi berupa pelatihan yang harus diikuti kepala sekolah apabila hasil penilaian kinerjanya tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan yaitu nilai masing-masing indikator kompetensi kurang dari 3.

### Laporan Penilaian Kinerja Se Jawa Timur

No.	Nama Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah	K1	K2	K3	K4	K5	K6	Nilai Rata-Rata	Nilai Standar	Nilai	Skor	Kategori
1	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
2	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
3	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
4	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
5	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
6	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
7	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
8	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
9	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
10	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
11	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
12	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
13	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
14	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
15	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
16	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
17	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
18	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
19	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang
20	BUNDAWATI	0							0	0	0	0	Kurang

Gambar 17. Laporan Penilaian Kinerja Se Jawa Timur

Pada gambar 17 diatas adalah berisi tentang hasil penilaian kinerja kepala sekolah se- provinsi. Kepala Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi bisa memilih laporan berdasarkan kabupaten dengan nilai terbaik, atau bisa berdasarkan kompetensinya

### Laporan Rekomendasi Kepala Sekolah Se Jawa Timur

No.	Nama Kabupaten / Kota	Jumlah Kepala Sekolah	K1	K2	K3	K4	K5	K6	Total Rekomendasi
1	BUNDAWATI	0							0
2	BUNDAWATI	0							0
3	BUNDAWATI	0							0
4	BUNDAWATI	0							0
5	BUNDAWATI	0							0
6	BUNDAWATI	0							0
7	BUNDAWATI	0							0
8	BUNDAWATI	0							0
9	BUNDAWATI	0							0
10	BUNDAWATI	0							0
11	BUNDAWATI	0							0
12	BUNDAWATI	0							0
13	BUNDAWATI	0							0
14	BUNDAWATI	0							0
15	BUNDAWATI	0							0
16	BUNDAWATI	0							0
17	BUNDAWATI	0							0
18	BUNDAWATI	0							0
19	BUNDAWATI	0							0
20	BUNDAWATI	0							0

Gambar 18. Laporan Rekomendasi Kepala Sekolah Se Jawa Timur

Pada gambar 18 diatas adalah berisi tentang daftar kepala sekolah se provinsi yang mendapatkan rekomendasi berupa pelatihan yang harus diikuti kepala sekolah apabila hasil penilaian kinerjanya tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan yaitu nilai masing-masing indikator kompetensi kurang dari 3.

### Laporan Hasil Cetak Penilaian Kinerja

**LPMP JAWA TIMUR**  
Lembaga Pemetaan Mutu Pendidikan  
Advanced Assure The Quality Education

**LAPORAN HASIL PENILAIAN KINERJA KEPALA SEKOLAH DASAR / MADRASAH KECAMATAN WRINGINANOM 2016 - 2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini:  
 Nama : Mima Puliantubih, S.Pd M.Si  
 NIP : 196504141984031004  
 Pangkat/golongan ruang/TMT : Juru Tingkat I  
 Jabatan : Pengawas  
 Unit Kerja : UPTD Pendidikan Kecamatan Wringinanom

Menyatakan bahwa:  
 Nama : Santi Lestari Indrawati, S.Pd  
 NIP : 196310121984122005  
 Pangkat/golongan ruang/TMT : Penata Muda Tingkat I  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD NEGERI LEBANWARAS

Telah melakukan kegiatan tugas tambahan sebagai kepala sekolah/madrasah dengan penilaian sebagai berikut:

NO	KOMPETENSI PENILAIAN	KODE	SKOR
1	Keberhasilan dan Sosial	K1	2,4
2	Kepemimpinan	K2	3,7
3	Pengembangan	K3	4,0
4	Pengelolaan Sumber Daya	K4	4,0
5	Kewirausahaan	K5	4,0
6	Supervisi	K6	3,7
<b>TOTAL SKOR</b>			<b>21,8</b>

**Kesimpulan:**  
 1. Nilai Akhir = total skor rata-rata/24 X 100 = 21,8  
 2. Sebaran nilai hasil penilaian kinerja kepala sekolah = Sangat Baik  
 3. Konversi nilai kinerja hasil PKKG keangka kredit = 95 %

Keapa sekolah yang dinilai : Penilai : Kepala UPTD

Santi Lestari Indrawati, S.Pd NIP. 196310121984122005 Mima Puliantubih, S.Pd M.Si NIP. 196504141984031004 Pu Busono, M.Pd NIP. 196602041963011001

Gambar 19. Laporan Hasil Cetak Penilaian Kinerja

Pada Gambar 19 adalah hasil laporan apabila dicetak. Laporan hasil cetak tersebut berisi tentang hasil kinerja kepala sekolah dan ada persetujuan 3 stakeholder yang terkait yaitu kepala sekolah yang dinilai, penilai, dan kepala updt pendidikan kecamatan.

### Laporan Hasil Cetak Rekomendasi



**LAPORAN REKOMENDASI KINERJA  
KEPALA SEKOLAH DASAR / MADRASAH  
KECAMATAN WRINGINANOM  
2016 - 2017**

Nama : Santi Lestari Indrawati, S.Pd  
NIP : 196310121984122005  
Pangkat/golongan ruang/TMT : Penata Muda Tingkat I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
TMT kepeksek disekolah ini : 2014-02-05  
Periode Penilaian : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : 2016-07-01 sampai 2016-11-19

Untuk mengikuti Diklat Pengembangan Umum (BPU) dengan rincian sebagai berikut:

NO	KOMPETENSI	PENILAIAN	KODE	SKOR	REKOMENDASI
1	Kepribadian dan Sosial	K1	2	Mengikuti Seminar Budaya dan Tradisi	

Kepala sekolah yang dinilai

Santi Lestari Indrawati, S.Pd  
NIP. 196310121984122005

Penilai

Mima Pujiastutik, S.Pd, M.Si  
NIP. 195604141984031004

Kepala UPTD

Pri Busoso, M.Pd  
NIP. 196002041983011001

Gambar 20. Laporan Hasil Cetak Rekomendasi

Gambar 20 adalah laporan hasil cetak berisi rekomendasi dari kepala sekolah dan persetujuan dari tiga pihak terkait, yaitu kepala sekolah yang dinilai, penilai, dan kepala UPTD Pendidikan di kabupaten.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil berdasarkan Uji Coba yang dilakukan dari penelitian tugas akhir Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Pencapaian Kinerja Kepala Sekolah Dasar , yaitu:

1. Penelitian ini menghasilkan Aplikasi yang bisa memonitor pencapaian kinerja kepala sekolah baik tingkat Provinsi, Kabupaten, Kecamatan secara *online* dan *real time*.
2. Aplikasi juga dapat menampilkan laporan rekomendasi kinerja kepala sekolah tingkat Provinsi, Kabupaten, Kecamatan secara *online* dan *real time* untuk mengetahui hambatan-hambatan kepala sekolah dalam melaksanakan kerjanya.

## SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan dan menyempurnakan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Dibuatnya sistem notifikasi untuk kabupaten yang belum melaksanakan penilaian kerja, dan sistem notifikasi untuk masa habis jabatan tiap kabupaten, kecamatan.
2. Dibuatnya sistem penjadwalan diklat bagi kepala sekolah yang mendapat rekomendasi.
3. Penambahan fitur upload excel untuk data master sehingga memudahkan admin tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi dalam memasukan data yang dibutuhkan.

## RUJUKAN

- Al-Fatta, H. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: ANDI.
- Arbie. 2005. *Manajemen Database MySWL*. Yogyakarta: Andi.
- Arifin, Z. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Connolly, T. 2010. *Database System: a practical approach to design, implementation, and management. 5th Edition*. America: Person Education.
- Dennis, A. 2012. *System Analysis and Design 5th Edition*. New York: Jhon Wiley & Sons.
- Dunn, W. N. 2003. *Pengantar Analisi Kebijakan Publik*. Dalam W. N. Dunn. Yogyakarta: Gajahmada Univerity.
- Mercy, C. 2005. *Design, monitoring, and evaluation guidebook*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nugroho, B. 2008. *Aplikasi Pemrograman Web Dinamis Dengan PHP Dan MySQL*. Yogyakarta: Gava Media.
- O'Brien, J. 2006. *Introduction to Information System 12 Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rizky, S. 2011. *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Saputra, A. 2011. *Trik Dan Solusi Jitu Pemrograman PHP*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sardi, I. 2004. *Manajemen, Desain dan Pengembangan Situs Wes dengan Macromedia Dreamweaver MX dan Adobe Photoshop 7.0*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Satzinger, J. W. 2005. *Object Oriented Analysis and Design with the Unified Process*. Boston: Course Technology.
- Sommerville, I. 2011. *Software Engineering (Rekaya Perangkat Lunak)*. Jakarta: Erlangga.
- Sutisna, D. 2007. *7 Langkah Mudah Menjadi Webmaster*. Jakarta: Mediakita.
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi Kinerja Sumberdaya Manusia, Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wrihatnolo, R. R. 2008. *Monitoring, evaluasi, dan pengendalian: Konsep dan Pembahasan*.